

## **Pengaruh *Islamic Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior* serta Dampaknya terhadap *Financial Technology* pada Mahasiswa UIN Sunan Kudus**

<sup>1</sup>Intan Cahya Ayu Amalia\* <sup>2</sup>Kharis Fadlullah Hana

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kudus

Email: [intancahya638@gmail.com](mailto:intancahya638@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Meskipun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Islamic Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior serta dampaknya terhadap Financial Technology pada mahasiswa UIN Sunan Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UIN Sunan Kudus. Data penelitian kemudian diolah menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamic Financial Literacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior. Selain itu, Financial Management Behavior juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Technology. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semakin baik literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa, maka perilaku dalam mengelola keuangan serta penggunaan teknologi keuangan juga akan semakin baik.*

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan Syariah; Perilaku Pengelolaan Keuangan; Teknologi Keuangan.*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan *financial technology* saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat dan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan, khususnya bagi mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital. Kehadiran berbagai platform seperti *e-wallet*, *mobile banking*, serta aplikasi keuangan lainnya telah mengubah cara individu dalam melakukan transaksi dan mengelola keuangan sehari-hari. Kemudahan tersebut memungkinkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas keuangan secara cepat, praktis, dan efisien. Namun demikian, kemudahan akses tersebut tidak selalu diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga masih ditemukan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Perkembangan *financial technology* di Indonesia menunjukkan peningkatan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di kalangan generasi muda seperti mahasiswa. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, tingkat inklusi keuangan di Indonesia telah mencapai sekitar 85,10%, sementara tingkat literasi keuangan berada pada angka 49,68%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang cukup besar antara penggunaan layanan keuangan dengan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, penggunaan layanan keuangan digital seperti *e-wallet* dan *mobile banking* juga terus meningkat seiring dengan kemudahan akses dan efisiensi yang ditawarkan.

Kondisi tersebut juga terjadi pada kalangan mahasiswa, di mana kemudahan dalam mengakses layanan *financial technology* tidak selalu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Banyak mahasiswa yang cenderung menggunakan layanan keuangan digital untuk konsumsi tanpa perencanaan yang matang. Oleh karena itu, *Islamic financial literacy* menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa memahami serta mengelola keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi keuangan, tetapi juga dapat mengelola keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab (Haryanti et al., 2023).

Dalam kondisi tersebut, literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Secara khusus, *Islamic financial literacy* tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan secara umum, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berbasis syariah dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih bijak dan terarah (Çera et al., 2021) seperti melakukan perencanaan keuangan, mengontrol pengeluaran, serta menghindari praktik keuangan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Berbagai penelitian terdahulu telah banyak mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari (Çera et al., 2021). Selain itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan generasi muda (Hasan et al., 2025). Tidak hanya itu, faktor sosial seperti teman sebaya dan media sosial juga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa (Yanto et al., 2021). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan moralitas dapat mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan (Sara et al., 2023). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada literasi keuangan secara umum dan belum banyak yang mengkaji *Islamic financial literacy* serta pengaruh *financial technology* dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “pengaruh *Islamic financial literacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa UIN Sunan Kudus serta dampaknya terhadap *financial technology*” dalam hubungan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi keuangan syariah serta pemanfaatan teknologi keuangan dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic financial literacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa UIN Sunan Kudus serta dampaknya terhadap *financial technology*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antar variabel secara objektif melalui pengolahan data numerik yang diperoleh dari responden (Sugiyono, 2016). Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih terukur mengenai hubungan antara pemahaman keuangan syariah dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era perkembangan teknologi keuangan digital.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Sunan Kudus yang telah menggunakan layanan *financial technology* dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Space, 2013). Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswa aktif yang pernah menggunakan layanan dompet digital, mobile banking, atau aplikasi keuangan digital lainnya. Teknik ini dipilih karena tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman yang sama dalam menggunakan teknologi keuangan sehingga diperlukan responden yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Variabel *Islamic financial literacy* diukur melalui indikator pemahaman konsep dasar keuangan syariah, kemampuan menyusun keputusan keuangan sesuai prinsip Islam, serta pengetahuan tentang produk keuangan syariah (Rohman et al., 2023). Variabel *financial management behavior* diukur melalui kebiasaan membuat perencanaan keuangan, kemampuan mengontrol pengeluaran, kebiasaan menabung, dan pengelolaan kebutuhan jangka panjang. Sedangkan variabel *financial technology* diukur melalui intensitas penggunaan layanan digital, kemudahan akses, serta manfaat yang dirasakan dalam kegiatan transaksi keuangan.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, yaitu mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan (Space, 2013). Penggunaan skala Likert bertujuan agar data yang diperoleh dapat diubah menjadi data kuantitatif yang mudah dianalisis. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi, serta uji hubungan antar variabel untuk mengetahui pengaruh *Islamic financial literacy* terhadap *financial management behavior* serta dampaknya terhadap *financial technology* mahasiswa. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung antar variabel penelitian. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam perspektif keuangan syariah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Hasil

Analisis statistik deskriptif responden yang memberikan informasi umum tentang penelitian ini, dengan berfokus pada karakteristik responden termasuk jenis kelamin dan tingkat semester mahasiswa, disajikan pada tabel 1.

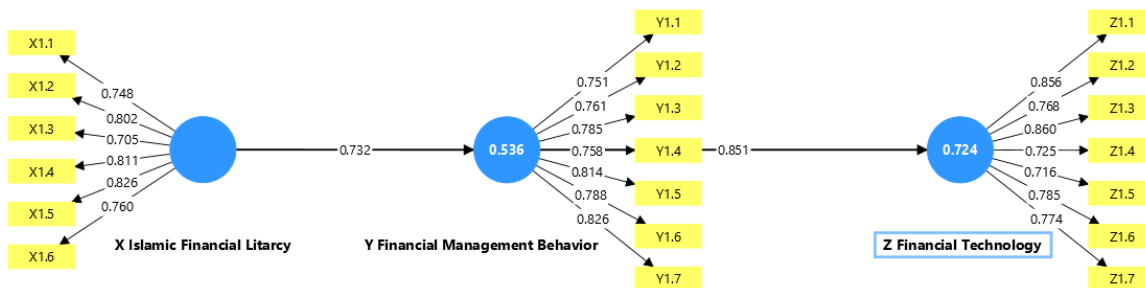
**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Penjelasan	Total	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	8	8%
	Perempuan	91	91%
Semester	1-2	0	0%
	3-4	17	17%
	4-5	34	34%
	6-7	40	40%
	>8	8	8%

Tabel 1 mengindikasikan bahwa mayoritas responden yang ada dalam penelitian adalah perempuan sebesar 91%, dan laki-laki sebesar 8%, serta dominan semester 6-7.

## Uji Validitas

### Convergent Validity



**Gambar 1. Convergent Validity**

**Tabel 2. Hasil Uji Convergent Validity**

Variabel	Indikator Variabel	Outer Loading	Signifikansi (> 0,7)
Islamic Financial Literacy	X1.1	0.748	Valid
	X1.2	0.802	Valid
	X1.3	0.705	Valid
	X1.4	0.811	Valid
	X1.5	0.826	Valid

	X1.6	0.760	Valid
Financial Management Behavior	Y1.1	0.751	Valid
	Y1.2	0.761	Valid
	Y1.3	0.785	Valid
	Y1.4	0.758	Valid
	Y1.5	0.814	Valid
	Y1.6	0.788	Valid
	Y1.7	0.862	Valid
Financial Technology	Z1.1	0.856	Valid
	Z1.2	0.768	Valid
	Z1.3	0.860	Valid
	Z1.4	0.725	Valid
	Z1.5	0.716	Valid
	Z1.6	0.785	Valid
	Z1.7	0.774	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS, terlihat bahwa sebagian besar indikator pada variabel X, Y, dan Z memiliki nilai outer loading di atas 0,70 sehingga dapat dikatakan valid. Nilai koefisien jalur dari X ke Y sebesar 0,732 menunjukkan bahwa *Islamic financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Kemudian, nilai koefisien jalur dari Y ke Z sebesar 0,851 juga menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *financial technology*. Sementara itu, nilai R-square pada variabel Y sebesar 0,536 dan variabel Z sebesar 0,724 menandakan bahwa variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan antar variabel dengan cukup baik.

### ***Discriminant Validity***

**Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)**

<b>Variabel</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>	<b>Signifikansi (&gt; 0,5)</b>
<i>Islamic Financial Literacy</i>	0.603	Valid
<i>Financial Management Behavior</i>	0.614	Valid
<i>Financial Technology</i>	0.616	Valid

Berdasarkan nilai AVE > 0,5 untuk dinyatakan valid. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai AVE > 0,5, uji Validitas Konvergen dengan *Average Variance Extracted* (AVE) terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel berkontribusi secara optimal.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 4. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Signifikansi (> 0,7)
<i>Islamic Financial Literacy</i>	0.901	0.868	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i>	0.918	0.896	Reliabel
<i>Financial Technology</i>	0.918	0.896	Reliabel

Berdasarkan Hair et al. (2021) menyatakan bahwa nilai *Composite Reliability* dianggap reliabel jika > 0,7, berdasarkan tabel 4 mengungkapkan jika seluruh variabel nilai *Composite Reliability* nya > 0,7 artinya semua variabel dianggap reliabel, serta nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel > 0,7, sehingga dikategorikan reliabel. Ini sesuai dengan acuan Hair et al. (2019) bila nilai Cronbach's Alpha harus > 0,7.

## Uji Model Struktural Multikolinearitas

**Tabel 5. Inner VIF**

Variabel	Financial Management Behavior (Y)	Financial Technology (Z)
<i>Islamic Financial Literacy</i>	1.000	
<i>Financial Management Behavior</i>		1.000

Nilai inner VIF < 5 menunjukkan tidak ada masalah kolinearitas antar variabel. Hasil pengolahan pada tabel 5, menunjukkan bahwa nilai inner VIF < 5, sehingga tingkat multikolinearitas antar variabel rendah.

## R Square

**Tabel 6. R Square**

Variabel	R Square	Signifikansi 0,25 (rendah), 0,50 (moderat), 0,75 (tinggi)
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0.536	Moderat

<i>Financial Technology (Z)</i>	0.724	Tinggi
---------------------------------	-------	--------

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel 6, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *Islamic financial literacy* terhadap *financial management behavior* sebesar 53,6%, (pengaruh moderat). Sementara itu, pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial technology* sebesar 72,4% (pengaruh tinggi).

### Uji Hipotesis

**Tabel 7. Uji Hipotesis**

	<i>Path Coefficient</i>	<i>P Value</i>	<b>Keterangan</b>
<i>Islamic Financial Literacy (X)</i> → Financial Management Behavior (Y)	0.732	0.000	H <sub>1</sub> Diterima
<i>Financial Management Behavior (Y)</i> → Financial Technology (Z)	0.851	0.000	H <sub>2</sub> Diterima

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *Islamic financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa UIN Sunan Kudus. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai keuangan syariah cenderung mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, seperti mengatur pengeluaran, menabung, dan membuat perencanaan keuangan secara lebih bijak. Literasi keuangan syariah yang baik juga membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

Selain itu, *financial management behavior* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik cenderung lebih bijak dalam menggunakan teknologi keuangan untuk mendukung kebutuhan sehari-hari. Pemanfaatan *financial technology* dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, pembayaran, maupun pengelolaan keuangan secara lebih praktis dan efisien.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi keuangan di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman mengenai keuangan syariah perlu terus dilakukan agar mahasiswa dapat memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dan mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara tepat.

### REFERENSI

Çera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving financial capability: the mediating role of financial behaviour. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 34(1), 1265–1282.

- <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820362>
- Gulo, N. K. (2025). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital The Influence of Financial Technology on Students ' Financial Behavior in the Digital Era. 7(4), 1630–1636. <https://doi.org/10.34007/jehss.v7i4.2626>
- Haryanti, P., Azmi, M. F., & Generasi, Z. (2023). LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN FINTECH SYARIAH MAHASISWA GEN Z Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Volume 5 Nomor 2 Desember 2023. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 5, 259–272.
- Hasan, M., Asriani, Ahmad, M. I. S., Supatminingsih, T., Dinar, M., Sangkala, M., Rahim, A., Hasyim, S. H., & Idris, H. (2025). Family financial education and financial management behavior among Generation Z: integrating the theory of planned behavior and technology acceptance model to explore the importance of financial literacy and locus of control. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2510067>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. 10(1), 608–616.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- Rakhmat, A. T., Parhan, M., Abyan, M., & Prayoga, F. R. (2022). ISLAMIC FINANCIAL PLANNING : KONSEP LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI. 13, 65–84.
- Rohman, R. Y., Fauziyah, S., & Sopingi, I. (2023). Pengaruh Fintech Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ormawa Fakultas Ekonomi. *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 4(2), 115–123. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5750>
- Sara, I. M., Udayana Putra, I. B., Kurniawan Saputra, K. A., & Jaya Utama, I. W. K. (2023). Financial literacy, morality, and organizational culture in preventing financial mismanagement: A study on village governments in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2166038>
- Space, W. L. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. *Leadership & Organization Development Journal*, 34(7), 700–701. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In Bandung: Alfabeta.
- Yanto, H., Ismail, N., Kiswanto, K., Rahim, N. M., & Baroroh, N. (2021). The roles of peers and social media in building financial literacy among the millennial generation: A case of Indonesian economics and business students. *Cogent Social Sciences*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1947579>
- Yeni, F., Mulyani, S. R., & Susriyanti, S. (2023). Islamic financial literacy, spiritual intelligence, public perception and behaviour on public interest in Islamic banking services. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2175470>